

**IMPLEMENTASI PROGRAM *URBAN FARMING*
DI KELURAHAN MADE
SURABAYA**

Ganis Ayu Herlambang

Drs. Gitadi Tegas, M.Si

KKB KK 2 Fis AN 34 /11 Her i

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana implementasi Program *Urban Farming* di Kelurahan Made Surabaya, dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program tersebut. Hampir setiap kebijakan/program mengusung tema pemberdayaan, tidak terkecuali dengan Program *Urban Farming*. Pemberdayaan yang dimaksud tentunya harus bersifat mendidik kelompok sasaran agar lebih mandiri, dengan begitu diharapkan kelompok sasaran yang notabeneanya berasal dari keluarga miskin mampu melanjutkan kelangsungan hidup dari bekal ilmu yang diperoleh selama program berlangsung. Untuk mengetahui bagaimana implementasi Program *Urban Farming* di Kelurahan Made, maka digunakan 5 indikator, yaitu komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi dan dukungan publik (kelompok sasaran).

Penelitian ini menggunakan teori gabungan antara George C. Edward III dan Mazmanian & Sebatier, yang menggabungkan antara pemerintah dengan kelompok sasaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif, lokasi penelitian berada di Kelurahan Made, karena tempat tersebut dikenal sebagai *icon* Program *Urban Farming* yang memiliki banyak prestasi membanggakan. Informan yang diambil dalam penelitian ini diambil dari Dinas Pertanian Kota Surabaya, implementor program dan warga di Kelurahan Made yang mendapatkan paket bantuan *urban farming*. Untuk teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* yang kemudian berkembang dengan menggunakan teknik *snowball sampling*. Peneliti juga menggunakan teknik *accidental sampling* untuk mendapatkan informasi dari informan yang kebetulan

ditemui ketika sedang melakukan penelitian. Selanjutnya untuk pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan reduksi data, kemudian disajikan secara berurutan dan berujung pada penarikan kesimpulan.

Kata kunci : implementasi, program, *urban farming* (pertanian perkotaan)



ABSTRACT

This research aims to get the description of The Urban Farming implementation Programme in Kelurahan Made Surabaya, and the factors that influence the implementation of the programme. Almost every policy / programme take empowerment as the theme, including Urban Farming Programme. Empowerment here should be educate the target group to be more independent, so the target group expected are able to continue the viability from the provision of knowledge acquired during the programme. To find out how the implementation of the Urban Farming Programme in Kelurahan Made, researcher applied five indicators, namely communication, resources, disposition, bureaucratic structure and support of the public (target group).

This research uses the combination theory between George C.Edward III and Mazmanian & Sebatier, which combines between the government and target groups. This research used qualitative methods, with the research type of descriptive, sites located on Kelurahan Made, because it was known as the icon of Urban Farming Programme that has many proud accomplishments. Informants who were taken in this study were taken from the Surabaya City Agriculture Officer, the implementor of programs and the residents in the Kelurahan Made who receive urban farming aid package. For determination technique using a purposive sampling of informants then developed by using the snowball sampling technique. Researcher are also using accidental sampling technique to obtain information from informants who happened to be encountered in the field. Furthermore, for data collection doing by observation, depth interviews and documentation. The data have been collected were analyzed using data reduction, and then presented in sequence and led to the conclusion.

Keywords: implementation, programme, urban farming